

PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN BIRO UMUM SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Tri Murningsih¹, Murdiansyah Herman², Fika Fibriyanita³

¹Prodi Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan MAB
Banjarmasin, NPM17120006

²Prodi Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan MAB
Banjarmasin, NIDN1109127301

³Prodi Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan MAB
Banjarmasin, NIDN1121028803

Email:

ABSTRAK

Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan merupakan salah satu lembaga yang melaksanakan fungsi penyelenggaraan pemerintah daerah yang tentunya memiliki tujuan organisasi dalam rangka mendukung terwujudnya visi dan misi pemerintah daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan pengamatan di lingkungan kerja biro umum masih ditemui adanya pelayanan yang belum optimal. Selain itu masih ditemukan pelaksanaan pekerjaan yang tidak disiplin dalam mematuhi standar prosedur operasional (SPO) yang ditetapkan oleh organisasi, hal tersebut dapat menjadi indikasi terhadap rendahnya kinerja ASN yang bersangkutan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja ASN, mengetahui pengaruh disiplin terhadap kinerja ASN, dan mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin secara simultan terhadap kinerja ASN di lingkup Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner secara personal. Hasil penelitian menunjukkan motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja ASN. Disiplin mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja ASN. Motivasi dan disiplin berpengaruh secara simultan terhadap kinerja ASN di lingkup Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

Kata Kunci : *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja*

ABSTRACT

The General Bureau of the Regional Secretariat of South Kalimantan Province is one of the institutions that carry out the function of regional government administration which of course has organizational goals in order to support the realization of the vision and mission of the regional government of South Kalimantan Province. Based on observations in the general bureau's work environment, there are still services that are not optimal. In addition, it is still found that the implementation of work is not disciplined in complying with the standard operating procedures (SPO) set by the organization, this can be an indication of the low performance of the ASN concerned. The purpose of the study was to determine the effect of motivation on ASN performance, determine the effect of discipline on ASN performance, and determine the effect of motivation and discipline simultaneously on ASN performance within the General Bureau of the Regional Secretariat of South Kalimantan Province. The method used in this research is a quantitative approach. Data analysis is quantitative/statistical, with the aim of testing the established hypothesis. The data collection used in this research is using a personal questionnaire. The results showed that motivation had a significant influence on the performance of ASN. Discipline has a significant influence on the performance of ASN. Motivation and discipline simultaneously influence the performance of ASN in the General Bureau of the Regional Secretariat of South Kalimantan Province.

Keywords: *The Effect of Motivation and Work Discipline on Performance*

PENDAHULUAN

Organisasi publik merupakan suatu wadah yang disediakan oleh pemerintah sebagai wujud dari kepentingan masyarakat. Sejatinya organisasi publik adalah tempat bagi pemerintah dalam melayani masyarakat. Dalam melayani masyarakat pemerintah harus bekerja sepenuh hati guna memberikan pelayanan yang terbaik dan prima. Agar terciptanya pelayanan publik yang berkualitas dan prima organisasi publik harus memiliki komitmen yang kuat dalam menyelenggarakan pelayanan publik. Selain komitmen yang kuat organisasi publik juga harus melihat permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam masyarakat khususnya permasalahan dalam pelayanan. Selain komitmen yang kuat dalam melaksanakan pelayanan publik organisasi publik dalam melaksanakan pelayanan publik harus mengacu kepada standar pelayanan dan standar operasional prosedur.

Namun di Indonesia sendiri masih banyak organisasi publik yang masih jauh dari standar yang seharusnya. Hal ini terjadi karna aparat-aparat di pemerintah di Indonesia sering berkisar pada rendahnya profesionalisme, tingkat kesejahteraan yang belum memadai, distribusi dan komposisi yang belum ideal, penempatan dalam jabatan yang tidak bertumpu pada penguasaan, evaluasi pelaksanaan yang tidak berimbang, kemajuan yang tidak didasarkan pada pelaksanaan kerja, budaya kerja dan sikap kerja keras yang masih rendah serta pemanfaatan pedoman kedisiplinan yang tidak dilaksanakan sesuai harapan. konsisten.

Hal tersebut terjadi karna kurangnya manajemen pelaksanaan dan pengawasan pelayanan publik. Selain hal tersebut permasalahan utama yang perlu diperhatikan adalah kinerja dari apratur sipil negara. Kinerja aparat pemerintah berencana untuk menawarkan jenis bantuan publik yang berfokus pada kepentingan umum, mengerjakan usaha terbuka, meningkatkan manfaat dan memberikan pemenuhan kepada orang-orang pada umumnya. Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan pada Biro Umum memiliki 71 Aparatur yang bekerja pada tahun 2021. Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan merupakan salah satu lembaga yang melaksanakan fungsi penyelenggaraan pemerintah daerah yang tentunya memiliki tujuan organisasi

dalam rangka mendukung terwujudnya visi dan misi pemerintah daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Hal ini akan sulit dicapai apabila PNS pada Biro Umum belum memiliki kinerja yang baik secara keseluruhan.

Berdasarkan pengamatan di lingkungan kerja biro umum masih ditemui adanya pelayanan yang belum optimal, dimana salah satu tugas dari Bagian Rumah Tangga adalah penyediaan konsumsi, tempat ruang rapat, gedung/bangunan, pemakaian dan pemeliharaan Kendaraan dinas roda empat, pemeliharaan gedung/kantor, dan peyewaan Gedung. Pada pelaksanaannya masih terdapat pencatatan jadwal yang belum tertib, sehingga menimbulkan terjadinya miss comunication dengan pihak penerima layanan. Hal ini dikarenakan masih ada pegawai yang menagani satu jenis pekerjaan kurang tertib dalam pengadministrasian tugas-tugas pekerjaan. Untuk menanggulangi permasalahan tersebut adalah perlu adanya pengawasan langsung dari atasan atau pimpinan pegawai yang bersangkutan. Selain itu masih ditemukan pelaksanaan pekerjaan yang tidak disiplin dalam mematuhi standar prosedur operasional (SPO) yang ditetapkan oleh organisasi.

ALAT DAN METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode ini adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya.

Penelitian ini dilakukan pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan yang beralamat di Jl. Dharma Praja No. 1 Kawasan Perkantoran Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Kota Banjarbaru.

Penelitian dimulai dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2021. Waktu penelitian tersebut digunakan dalam hal penggalian data awal, pencarian serta pengumpulan bahan dan data hingga data dapat diolah menjadi hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkup Biro Umum Sekdaprov Kalimantan Selatan sebanyak 20 orang. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkup Biro Umum Sekdaprov Kalimantan Selatan Banjarbaru

sebanyak 20 orang. Analisis Data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi berganda, uji t, dan uji f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Motivasi Kerja, dan Disiplin

Kerja Terhadap Kinerja ASN Secara Parsial

a. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja ASN di Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan

Motivasi kerja adalah dorongan atau semangat yang timbul dalam diri seseorang atau ASN untuk melakukan sesuatu. Artinya setiap peningkatan motivasi pegawai akan memberikan peningkatan yang sangat signifikan bagi peningkatan kinerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya.

Namun berdasarkan hasil analisis data statistik menunjukkan sebaliknya. Dalam penelitian ini ditemukan hasil yang berdampak negatif. Artinya setiap peningkatan motivasi kerja akan menyebabkan penurunan kinerja ASN yang terjadi

Dengan demikian terdapat beberapa masalah yang mungkin terjadi diantaranya adalah, tidak semua motivasi kerja para ASN dalam hal ini ASN dilakukan untuk kemajuan organisasi. Ada beberapa ASN yang memiliki motivasi kerja hanya untuk memperoleh kepentingan pribadi atau sekelompok golongan tertentu. Motivasi demi kepentingan tertentu itulah yang seringkali tidak dapat meningkatkan kinerja pegawai bahkan justru menurunkan tingkat kinerja yang dilakukan karena mereka akan melakukan berbagai cara termasuk cara-cara yang tidak dibenarkan untuk mencapai tujuan masing-masing.

Dalam penelitian ini pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai negeri sipil berpengaruh negatif, terbukti dari hasil statistik yang bertanda negatif. Dengan kata lain, Hipotesis 1 ditolak.

Hipotesis 1 adalah: Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja ASN di Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Dari hasil regresi yang dilakukan diperoleh nilai koefisien 0,434 yang menyatakan bahwa 0,434 menyatakan

bahwa adanya pengaruh antara motivasi dengan kinerja pegawai ASN, jika semakin baik tingkat motivasi maka kinerja ASN akan meningkat positif. Dan hal ini tidak didukung oleh penelitian terdahulu oleh Asra Putri Mustika (2017) memiliki hasil bahwa motivasi kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

b. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja ASN di Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan

Disiplin merupakan hal terpenting dalam setiap lini kehidupan, baik dalam dunia kerja maupun lainnya. Kedisiplinan ASN mutlak diperlukan agar seluruh aktivitas yang sedang dan akan dilaksanakan berjalan sesuai mekanisme yang telah ditentukan. Dengan kedisiplinan kerja, maka ASN tidak akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat merugikan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan disiplin kerja sebagai salah satu variabel untuk mengukur kualitas kinerja ASN karena faktor disiplin sangat penting. Berdasarkan hasil penelitian, data statistik menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja ASN. Hal ini dibuktikan dalam uji statistik dengan hasil koefisien sebesar a. 0,286 maka menyatakan bahwa adanya pengaruh antara disiplin dengan kinerja pegawai ASN, jika semakin baik tingkat motivasi maka kinerja ASN akan meningkat positif. Dalam penelitian ini secara teori dan hipotesis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja ASN adalah berpengaruh positif, dan didukung oleh peneliti terdahulu oleh Kartika Dewi (2017) dengan hasil penelitian bahwa disiplin kerja secara parsial disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja ASN

2. Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Kinerja ASN di Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Secara Simultan

Variabel disiplin kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja ASN di Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalsel. Artinya

kinerja ASN dapat dipengaruhi oleh dua variabel secara bersama-sama, yaitu motivasi dan disiplin kerja. Motivasi kerja yang disertai dengan kedisiplinan akan mengantarkan seorang pegawai untuk meraih prestasi dalam kinerja. Simultan di sini berarti motivasi dalam bekerja dan disiplin tidak boleh dipisahkan. Karena jika karyawan memiliki motivasi kerja yang tinggi tanpa dibarengi dengan disiplin yang tinggi, bisa jadi motivasi tersebut bukan untuk meningkatkan kualitas kinerja tetapi hanya untuk mencapai kepentingan pribadi atau golongan tertentu. Begitu juga sebaliknya, disiplin kerja yang tinggi jika tidak dibarengi dengan semangat motivasi yang tinggi maka hasil kinerja yang dihasilkan tidak akan maksimal. Sehingga karyawan akan saling bersaing untuk meningkatkan kinerjanya. Dengan demikian, suatu instansi pemerintah akan menjadi lebih maju dan berkembang jika pegawai negeri sipilnya memiliki kinerja yang baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari disiplin kerja dan kompetensi terhadap kinerja pegawai di Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja ASN di lingkup Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Disiplin mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja ASN di lingkup Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.
3. Motivasi dan disiplin berpengaruh secara simultan terhadap kinerja ASN di lingkup Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- George R. Terry. (2014). *Manajemen Sumber daya Manusia, (Terjemahan Afifudin)*, , Bandung: CV. Alfabeta.
- Moekijat. 2012. *Manajemen Tenaga Kerja dan Hubungan Kerja, Edisi Revisi*. Bandung: CV. Pioner Jaya.
- Rivai, Veithzal, Ella Jauvani Sagala. (2013). *Managemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W., & Endrayanto, P. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suparlan. (2013). *Menjadi Guru Efektif*. Jakarta: Hikayat Publishing.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja. Edisi ketiga*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Prasada.
- Kartika Dwi (2017). *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja ASN PT. Taspen (Persero) KCU Medan*. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Purnama Putra, Adithia (2020). *Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Dinas Perikanan Kota Palembang*. Skripsi. Universitas Tridinanti.
- Tutik Pebrianti. (2013). *Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Lingkungan Humas dan Protokol Sekertariat Daerah Provinsi Sumatra Selatan*. Skripsi. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.